



Pelatihan Berbasis Canva untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Keterampilan Penulisan CV Berbahasa Inggris pada Siswa SMK Pugung Tanggamus

Ricco Herdiyana Saputra^{1,*}, Winia Waziana¹, Widi Andewi¹

¹Institut Bakti Nusantara, Pringsewu, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 24 Maret 2026

Revisi: 31 Maret 2026

Diterima: 10 April 2026

Diterbitkan: 30 April 2026

Kata Kunci

Literasi Digital, Berbasis Canva, Penulisan CV, Bahasa Inggris, Keterampilan Penulisan

Correspondence

E-mail: saputrahherdiyanicco@gmail.com*

A B S T R A K

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh rendahnya literasi digital dan keterampilan penulisan *Curriculum Vitae* (CV) berbahasa Inggris pada siswa SMK Pugung Tanggamus. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan tersebut melalui pelatihan berbasis Canva. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Institut Bakti Nusantara pada tanggal 27 November 2025 dengan metode pelatihan berbasis praktik yang meliputi penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung pembuatan CV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi, serta penilaian hasil produk. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek penilaian, dengan rata-rata nilai meningkat dari 57,5 menjadi 84,75. Peserta juga mampu menghasilkan CV yang lebih terstruktur, menggunakan bahasa Inggris yang lebih tepat, serta memiliki desain visual yang menarik. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam mempersiapkan dokumen lamaran kerja. Dengan demikian, pelatihan berbasis Canva terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan penulisan CV berbahasa Inggris sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

Abstract

This community service activity was motivated by the low level of digital literacy and English Curriculum Vitae (CV) writing skills among students of SMK Pugung Tanggamus. The purpose of this activity was to improve these skills through Canva-based training. The program was conducted at Institut Bakti Nusantara on November 27, 2025, using a practice-based training approach that included material delivery, demonstrations, and hands-on CV creation. Data were collected through pre-test and post-test, observation, and product assessment. The results showed a significant improvement in all assessment aspects, with the average score increasing from 57.5 to 84.75. Participants were able to produce more structured CVs, use appropriate English, and create visually appealing designs. In addition, the training increased participants' confidence in preparing job application documents. Therefore, Canva-based training is effective in enhancing digital literacy and English CV writing skills as preparation for entering the workforce.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital menuntut siswa untuk memiliki keterampilan yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga kemampuan dalam memanfaatkan teknologi secara produktif [1]. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa SMK Pugung Tanggamus, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam

menyusun dokumen profesional seperti *Curriculum Vitae* (CV), khususnya dalam bahasa Inggris. Dari sekitar 30 siswa yang diamati, hanya sebagian kecil yang telah memiliki CV, dan sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam menentukan struktur, memilih kosakata formal, serta menyajikan informasi secara sistematis. Selain itu, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pembelajaran yang ada belum secara optimal mengintegrasikan literasi digital dengan kebutuhan praktis dunia kerja. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki siswa dengan tuntutan dunia kerja saat ini.

Literasi digital merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam menghadapi perkembangan dunia kerja yang semakin kompetitif [2]. Namun, literasi digital tidak hanya terbatas pada kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan dalam memanfaatkan teknologi secara produktif [3]. Dalam konteks ini, penyusunan *Curriculum Vitae* (CV) menjadi salah satu bentuk implementasi literasi digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja [4].

Pemanfaatan *platform* desain digital seperti Canva dapat menjadi solusi dalam membantu siswa menyusun CV secara lebih menarik dan profesional [5]. Canva menyediakan berbagai *template* yang mudah digunakan sehingga memungkinkan siswa tanpa latar belakang desain untuk menghasilkan CV yang berkualitas [6]. Selain itu, penggunaan Canva juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan digital peserta secara praktis dan aplikatif [7].

Meskipun berbagai pelatihan telah dilakukan, masih terdapat keterbatasan dalam kegiatan yang mengintegrasikan literasi digital, kemampuan bahasa Inggris, dan keterampilan desain dalam satu pendekatan yang terstruktur. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan penulisan CV berbahasa Inggris melalui pelatihan berbasis Canva pada siswa SMK Pugung Tanggamus.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, khususnya melalui *platform* desain seperti Canva, dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keterampilan siswa secara praktis dan aplikatif [8]. Canva menyediakan berbagai fitur dan *template* yang memudahkan pengguna dalam menyusun dokumen visual secara profesional, termasuk *Curriculum Vitae* (CV), tanpa memerlukan kemampuan desain yang kompleks [9]. Penggunaan *platform* ini tidak hanya membantu dalam aspek visual, tetapi juga mendorong peningkatan literasi digital melalui aktivitas yang bersifat produktif [10].

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media digital interaktif dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik secara signifikan [11]. Selain itu, pendekatan berbasis praktik dinilai lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam pelatihan yang mengintegrasikan literasi digital, kemampuan bahasa Inggris, dan keterampilan desain dalam satu kegiatan yang terstruktur. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan tersebut melalui pelatihan berbasis Canva yang berfokus pada peningkatan literasi digital dan keterampilan penulisan CV berbahasa Inggris pada siswa SMK Pugung Tanggamus.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 27 November 2025 di Institut Bakti Nusantara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketersediaan fasilitas yang lebih memadai dibandingkan sekolah, seperti laboratorium komputer, akses internet stabil, serta perangkat pendukung pembelajaran digital. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk kunjungan edukatif (*campus visit*) bagi siswa SMK Pugung Tanggamus, sehingga peserta dapat merasakan pengalaman belajar di lingkungan perguruan tinggi sekaligus meningkatkan motivasi belajar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu sesi pelatihan intensif selama ± 6 jam dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Tabel 1. Durasi sesi pelatihan

No	Durasi/Jam	Kegiatan
1	1 Jam	penyampaian materi dasar CV berbahasa Inggris
2	1 Jam	demonstrasi penggunaan Canva
3	4 Jam	praktik langsung pembuatan CV

Sumber: Data kegiatan pengabdian, 2025

Pendekatan yang digunakan adalah *practice-based training*, di mana peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga langsung mengimplementasikan keterampilan yang dipelajari [12]. Pengumpulan data dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta, observasi untuk menilai keterlibatan selama kegiatan, serta penilaian produk berupa CV menggunakan rubrik terstruktur.

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa teknik yang disesuaikan dengan tujuan evaluasi pelatihan. Pertama, dilakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terkait literasi digital dan penulisan CV berbahasa Inggris. *Pre-test* diberikan sebelum pelatihan dimulai, sedangkan *post-test* dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Kedua, dilakukan observasi langsung selama kegiatan berlangsung untuk menilai keterlibatan peserta, kemampuan mengikuti instruksi, serta keterampilan dalam menggunakan Canva. Observasi dilakukan oleh tim pelaksana dengan menggunakan lembar pengamatan terstruktur. Ketiga, dilakukan penilaian hasil produk berupa CV yang telah dibuat oleh peserta. Penilaian difokuskan pada aspek struktur penulisan, penggunaan bahasa Inggris, serta kualitas desain visual. Instrumen penilaian disusun dalam bentuk rubrik untuk memastikan konsistensi evaluasi. Keempat, dilakukan dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan lapangan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil pelaksanaan kegiatan.

2.2. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan membandingkan nilai rata-rata untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan [13]. Data observasi dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan tingkat partisipasi dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung. Sementara itu, hasil penilaian produk CV dianalisis menggunakan skor berdasarkan rubrik yang telah ditentukan, kemudian dikategorikan ke dalam tingkat pencapaian tertentu. Seluruh hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan penulisan CV berbahasa Inggris.

2.3. Penyajian Data

Hasil kegiatan disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi naratif. Data kuantitatif seperti hasil *pre-test* dan *post-test* disajikan dalam tabel perbandingan nilai rata-rata, sedangkan data hasil penilaian produk disajikan dalam bentuk distribusi skor [14]. Data kualitatif dari observasi disajikan dalam bentuk deskripsi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai proses pelaksanaan kegiatan [15].

2.4. Alat dan Bahan

Kegiatan pelatihan ini didukung oleh penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran secara optimal. Perangkat keras yang digunakan meliputi laptop atau komputer dengan spesifikasi minimal RAM 4 GB yang terhubung dengan

jaringan internet aktif, proyektor sebagai media penyampaian materi, serta smartphone yang digunakan peserta sebagai perangkat pendukung selama praktik.

Sementara itu, perangkat lunak yang digunakan meliputi aplikasi Canva berbasis web yang diakses melalui browser seperti Google Chrome, Microsoft Word untuk penyusunan draft awal *Curriculum Vitae* (CV), serta Google Forms yang digunakan dalam pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh bahan pendukung berupa modul pelatihan penulisan CV berbahasa Inggris, *template* desain CV dari Canva, serta lembar evaluasi dan rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai hasil kerja peserta. Seluruh alat dan bahan tersebut dirancang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan pelatihan serta memfasilitasi peserta dalam menghasilkan CV yang profesional dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan siswa dari SMK Pugung Tanggamus sebagai kelompok sasaran utama. Peserta yang mengikuti kegiatan merupakan siswa tingkat akhir yang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja, sehingga memiliki kebutuhan yang relevan terhadap peningkatan literasi digital dan keterampilan penulisan *Curriculum Vitae* (CV) berbahasa Inggris. Secara umum, peserta memiliki kemampuan dasar dalam penggunaan perangkat digital, namun belum terbiasa memanfaatkan teknologi secara produktif, khususnya dalam pembuatan dokumen profesional seperti CV.

Karakteristik peserta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengenal penggunaan komputer dan internet, namun pemanfaatannya masih terbatas pada aktivitas dasar seperti pencarian informasi dan penggunaan media sosial. Dalam konteks penulisan CV, mayoritas peserta belum memiliki pengalaman menyusun CV berbahasa Inggris secara sistematis dan profesional. Hal ini terlihat dari hasil *pre-test* awal yang menunjukkan bahwa peserta masih mengalami kesulitan dalam menentukan struktur CV, penggunaan kosakata formal, serta penyusunan informasi yang relevan.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi, terutama pada sesi praktik penggunaan Canva. Platform Canva memberikan kemudahan bagi peserta dalam memilih *template* yang sesuai serta memodifikasi desain CV secara visual. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong kreativitas peserta dalam menyusun tampilan CV yang menarik dan profesional.



Gambar 1. Suasana pelatihan di lab. komputer

Gambar 1 menunjukkan suasana pelaksanaan pelatihan di laboratorium komputer, di mana peserta secara aktif mengikuti instruksi dan mengerjakan tugas pembuatan CV secara langsung. Terlihat bahwa setiap peserta menggunakan perangkat komputer untuk mengakses Canva dan mulai merancang CV masing-masing sesuai dengan *template* yang dipilih.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta baik dari aspek literasi digital maupun keterampilan penulisan CV berbahasa Inggris. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta mengalami peningkatan dalam memahami struktur dasar CV, penggunaan bahasa Inggris yang lebih formal, serta kemampuan dalam menyusun informasi secara sistematis. Selain itu, dari sisi desain

visual, CV yang dihasilkan peserta menunjukkan peningkatan dalam hal kerapian, konsistensi, dan daya tarik visual.

Tabel 2. Penilaian sebelum dan sesudah kegiatan

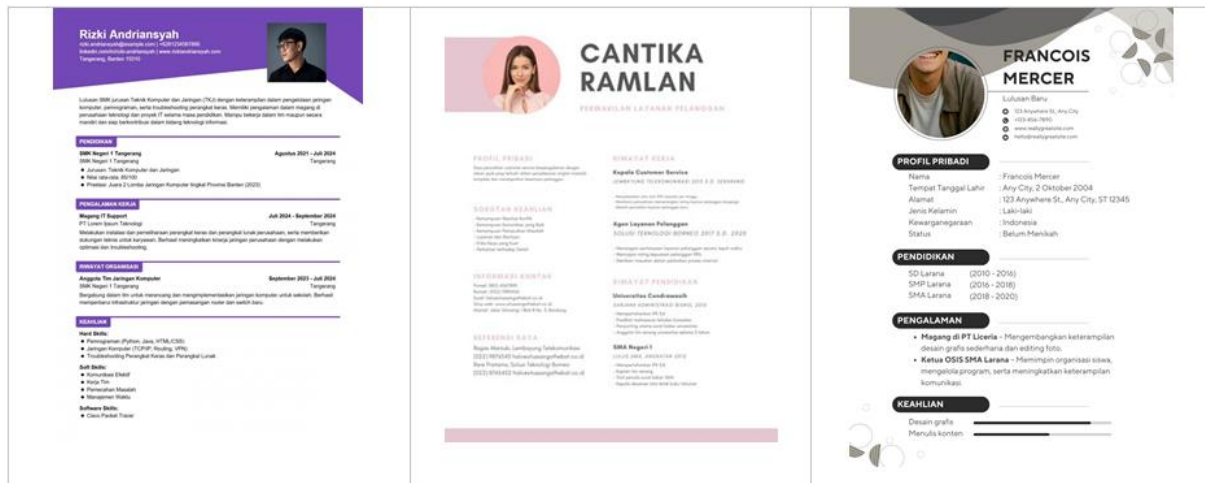
No	Aspek Penilaian	Rata-rata <i>Pre-test</i>	Rata-rata <i>Post-test</i>	Peningkatan
	Pemahaman Struktur CV	58	85	+27
	Penggunaan Bahasa Inggris	55	80	+25
	Literasi Digital (Penggunaan Canva)	60	88	+28
	Kualitas Desain Visual CV	57	86	+29
	Rata-rata Total	57,5	84,75	+27,25

Sumber: Hasil olahan data kegiatan pengabdian, 2025

Berdasarkan Tabel 2, terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada seluruh aspek penilaian setelah pelaksanaan pelatihan. Rata-rata nilai *pre-test* peserta sebesar 57,5 meningkat menjadi 84,75 pada *post-test*, dengan selisih peningkatan sebesar 27,25 poin. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek kualitas desain visual CV dengan selisih sebesar 29 poin, yang menunjukkan bahwa penggunaan Canva memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun CV yang menarik dan profesional.

Selain itu, aspek literasi digital juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 28 poin. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan mengoperasikan *platform* Canva dengan baik setelah mengikuti pelatihan. Pada aspek penggunaan bahasa Inggris, terjadi peningkatan sebesar 25 poin, yang mengindikasikan bahwa peserta mulai mampu menggunakan kosakata dan struktur kalimat yang lebih formal dan sesuai dalam penulisan CV.

Peningkatan pada aspek pemahaman struktur CV sebesar 27 poin menunjukkan bahwa peserta telah memahami komponen utama dalam penyusunan CV, seperti identitas diri, riwayat pendidikan, pengalaman, serta keterampilan. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis Canva efektif dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan penulisan CV berbahasa Inggris pada peserta.

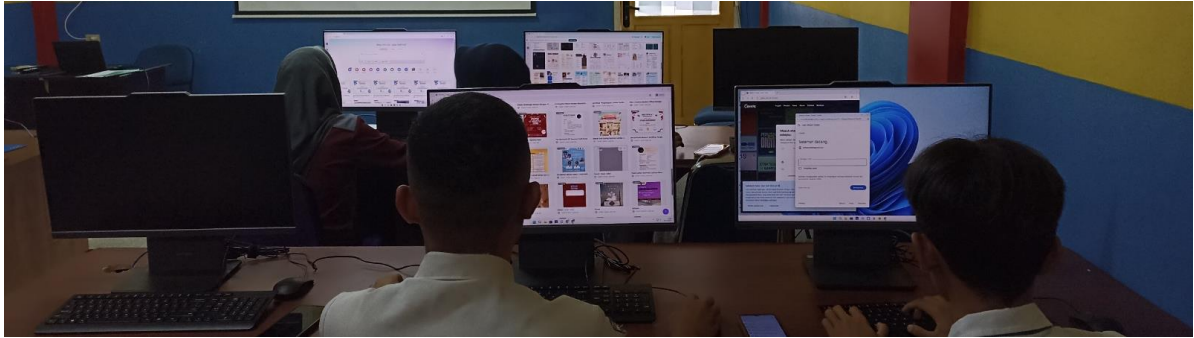


Gambar 2. Hasil pekerjaan siswa pembuatan cv

Gambar 2 memperlihatkan hasil pekerjaan peserta dalam proses pembuatan CV menggunakan Canva. Setiap peserta menghasilkan CV dengan desain yang berbeda sesuai dengan preferensi masing-masing, namun tetap mengikuti struktur yang telah dijelaskan selama pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu mengimplementasikannya secara mandiri.

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri peserta. Peserta menjadi lebih yakin dalam mempersiapkan dokumen lamaran kerja

dan memahami pentingnya penyajian informasi yang profesional. Interaksi langsung antara peserta dan tim pelaksana selama kegiatan juga membantu mengatasi kesulitan yang dihadapi secara *real-time*.



Gambar 3. Proses penyampaian materi

Gambar 3 menunjukkan proses penyampaian materi oleh instruktur yang dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Tahapan ini menjadi penting dalam memastikan bahwa peserta memahami konsep sebelum masuk ke tahap praktik. Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan pada berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik dengan memanfaatkan teknologi digital mampu meningkatkan keterampilan peserta secara signifikan. Penggunaan media visual dan *platform* interaktif seperti Canva terbukti efektif dalam membantu peserta memahami materi secara lebih cepat dan aplikatif. Dibandingkan dengan metode konvensional yang bersifat satu arah, pendekatan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan kontekstual.

Selain itu, integrasi antara literasi digital dan keterampilan penulisan CV dalam satu kegiatan pelatihan memberikan nilai tambah yang signifikan. Peserta tidak hanya belajar tentang isi CV, tetapi juga bagaimana menyajikannya secara visual menggunakan teknologi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi digital dapat menjadi alat strategis dalam meningkatkan daya saing individu di dunia kerja. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi digital dan keterampilan penulisan CV berbahasa Inggris pada peserta. Keberhasilan ini ditunjukkan melalui peningkatan hasil evaluasi, kualitas produk CV yang dihasilkan, serta respon positif dari peserta selama kegiatan berlangsung. Dengan demikian, pelatihan berbasis Canva dapat direkomendasikan sebagai salah satu metode yang efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi siswa, khususnya dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja di era digital.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan berbasis Canva yang dilaksanakan di Institut Bakti Nusantara pada siswa SMK Pugung Tanggamus menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan penulisan *Curriculum Vitae* (CV) berbahasa Inggris. Peningkatan ini terlihat dari hasil evaluasi *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan adanya kenaikan signifikan pada seluruh aspek penilaian, meliputi pemahaman struktur CV, penggunaan bahasa Inggris, kemampuan literasi digital dalam memanfaatkan Canva, serta kualitas desain visual CV. Selain itu, peserta mampu menghasilkan CV yang lebih terstruktur, komunikatif, dan memiliki tampilan profesional sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Proses pelatihan yang mengedepankan praktik langsung juga terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif, pemahaman materi secara lebih mendalam, serta kepercayaan diri peserta dalam menyusun dokumen lamaran kerja. Dengan demikian, pelatihan berbasis Canva tidak hanya memberikan peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang aplikatif dan relevan. Oleh karena itu, model pelatihan ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu pendekatan efektif dalam kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kompetensi siswa, khususnya dalam mempersiapkan diri menghadapi persaingan di dunia kerja berbasis digital.

Daftar Pustaka

- [1] S. Z. B. Abas, "Integrasi Teknologi Digital dalam Pengembangan Sumber Belajar PAI yang Kontekstual dan Relevan," *At-Tarbiyah J. Penelit. Dan Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 391-402, 2025.
- [2] W. Gusta, A. Alhusna, and P. Medina, "Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah menengah atas," *PESHUM J. Pendidikan, Sos. Dan Hum.*, vol. 4, no. 1, pp. 7-19, 2024.
- [3] R. M. Rany, E. Lusiana, and F. Perdana, "Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi," *Philosophiamundi*, vol. 3, no. 4, pp. 47-56, 2025.
- [4] R. Rosidah, I. R. P. S. N. Siregar, A. Suryaningtyas, and H. P. Sundawan, "Pelatihan Literasi Digital Berbasis Proyek dalam Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa SMK di SMKN 1 Depok Sleman," *J. Abdi Masy. Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 535-544, 2026.
- [5] V. L. D. Pasaribu, S. Al Agaf, D. Syahwita, and E. Ameliya, "Creative CV and Portfolio Creation Training Using Canva to Improve Work Readiness and Organizational Skills for High School Students at Nurul Ihsan Islamic Boarding School," *J. Masy. Sejah.*, vol. 1, no. 2, pp. 497-504, 2026.
- [6] N. T. Sirajuddin and A. A. Wahditiya, "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Canva Bagi Guru SMP 4 Bantimurung Kabupaten Maros," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 4, no. 2, pp. 44-54, 2024.
- [7] S. Sugeha et al., "Peningkatan Kompetensi Visual Siswa Melalui Desain Digital Canva Di SMK Negeri 2 Tondano: Pengabdian," *J. Pengabdian. Masy. dan Ris. Pendidik.*, vol. 3, no. 4, pp. 3479-3488, 2025.
- [8] K. Wulandari, T. W. Marojahan, F. N. Siregar, M. Edyanto, and C. Z. Wiatantri, "Pelatihan Desain Grafis Digital dengan Canva untuk Siswa SMA Pangudi Luhur Santo Vincentius Giriwoyo," *GIAT Teknol. untuk Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 64-75, 2025.
- [9] F. K. Salkeri, S. Santosa, A. R. Tilotama, R. M. Ramli, and I. Sunaryo, "Peran Canva dalam Mendukung Penyusunan Rencana Bisnis yang Sistematis dan Kreatif," *J. Kreat. dan Inov. (Jurnal Kreanova)*, vol. 5, no. 3, pp. 99-109, 2025.
- [10] R. Utary, A. Destriani, T. Junawan, D. Muhajirin, and Y. W. Sari, "Penguatan Kompetensi Digital Siswa SMP IT Tahfidz Global Boarding School Batumarta 2 melalui Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva," *J. Abdimas Indones.*, vol. 6, no. 1, pp. 368-376, 2026.
- [11] R. Q. Akyuna, A. D. Wahyuni, and D. Mintasih, "Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik," *Asas Wa Tandhim J. Hukum, Pendidik. Dan Sos. Keagamaan*, vol. 5, no. 1, pp. 121-132, 2026.
- [12] P. Mariati, S. Kasiyun, N. Nafiah, S. Hartatik, and L. Alistiana, "Pelatihan dan pendampingan pembuatan cerita bergambar berbasis digital bagi guru sekolah dasar," *Indones. Berdaya*, vol. 4, no. 4, pp. 1693-1700, 2023.
- [13] F. S. Hati and A. R. Kurnia, "Evaluasi Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan Pelayanan Kontrasepsi bagi Dokter dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di BKKBN Provinsi Jawa Tengah," *J. Edutrained J. Pendidik. Dan Pelatih.*, vol. 7, no. 1, pp. 67-78, 2023.
- [14] H. Hasni, N. Nurmi, and R. Adiansyah, "Efektivitas Model Pembelajaran Icare (Introduction, Connection, Application, Reflectio, Extention) dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas F SMAN 26 Bone," *BIODIK*, vol. 11, no. 1, pp. 280-293, 2025.
- [15] M. Waruwu, "Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan," *Afeksi J. Penelit. Dan Eval. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 198-211, 2024.